

## CHECKLIST PX.TELINGA

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		0	1	2
1	Sambung rasa menyapa pasien, menjelaskan tujuan pemeriksaan dan prosedur pemeriksaan			
2	Menyiapkan alat: lampu kepala, spekulum telinga, otoskop			
3	Mencuci tangan dengan benar			
4	Memakai lampu kepala dengan benar, menyesuaikan besar lingkaran lampu dengan kepala, memosisikan lampu sejajar dengan mata, menyalakan lampu.			
5	Mengatur posisi pasien dan dokter dengan benar, untuk pemeriksaan telinga posisi menyamping			
6	Melakukan inspeksi telinga luar dan sekitarnya dan mendeskripsikan hasilnya			
7	Melakukan palpasi telinga luar regio tragus dan mastoid			
8	Menggunakan spekulum telinga untuk melihat kanalis aurikularis dan membran timpani, serta mendeskripsikan hasilnya			
9	Menggunakan Otoskop untuk melihat kanalis aurikularis dan membran timpani, serta mendeskripsikan hasilnya. Otoskop dipegang seperti memegang pena, meluruskan liang telinga dengan menarik aurikula, dan memasukkan otoskop sedikit saja.			
10	Menyimpulkan hasil pemeriksaan dan menutup dengan mengucapkan hamdalah			
Jumlah =				

No	Aspek yang dinilai	Nilai		
		0	1	2
1	Sambung rasa menyapa pasien, menjelaskan tujuan pemeriksaan dan prosedur pemeriksaan			
2	Menyiapkan alat: garpu tala 512 hezt			
3	Menggetarkan garpu tala frek 512 Hz, letakkan tangkainya tegak lurus mastoid (posterior MAE) sampai penderita tidak mendengar kemudian cepat pindahkan ke depan MAE penderita			
4	Menanyakan apakah penderita masih mendengar			
5	Menggetarkan Garpu tala frek 512 Hz, kemudian tangkainya diletakkan digaris tegak lurus median(vertex, dagu, atau gigi incisivus)			
6	Penderita diminta menunjuk telinga bila ada yang mendengar lebih keras			
7	Menggetarkan Garpu tala frek 512 Hz, kemudian tangkainya diletakkan tegak lurus pada planum mastoid penderita bila penderita sudah tidak mendengar secepatnya garpu tala dipindahkan ke mastoid pemeriksa			
8	Mengecek apakah pemeriksa masih mendengar:Scwabach memendek			
9	Menggetarkan Garpu tala frek 512 Hz, kemudian tangkainya diletakkan tegak lurus pada planum mastoid pemeriksa bila pemeriksa sudah tidak mendengar secepatnya garpu tala dipindahkan ke mastoid penderita			
10	Menanyakan jika penderita masih mendengar:Scwabach memanjang			
11	Menyimpulkan hasil pemeriksaan dan menutup dengan mengucapkan hamdalah			
Jumlah =				

### CHECKLIST PX.HIDUNG & TENGGOROKAN

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		0	1	2	
1	Sambung rasa menyapa pasien, menjelaskan tujuan pemeriksaan dan prosedur pemeriksaan				
2	Menyiapkan alat spekulum hidung, mensteril, menyediakan bengkok untuk menaruh alat setelah dipakai				
3	Mencuci tangan dengan benar				
4	Memakai lampu kepala dengan benar, menyesuaikan besar lingkaran lampu dengan kepala, memposisikan lampu sejajar dengan mata, menyalakan lampu.				
5	Mengatur posisi pasien dan dokter dengan benar untuk pemeriksaan hidung dan tenggorok berhadapan				
6	Melakukan pemeriksaan inspeksi hidung bagian luar				
7	Melakukan pemeriksaan palpasi hidung bagian luar				
<b>PEMERIKSAAN RHINOSKOPI ANTERIOR</b>					
8	Memilih speculum hidung yang sesuai dan memegangnya dengan benar				
9	Memasukkan speculum untuk melihat kedua rongga hidung dan mendeskripsikan hasilnya				
10	Melepas peculum hidung dengan posisi sedikit terbuka				
11	Menyimpulkan hasil pemeriksaan dan menutup dengan mengucapkan hamdalah				
Jumlah 22					

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		0	1	2	
1	Sambung rasa menyapa pasien, menjelaskan tujuan pemeriksaan dan prosedur pemeriksaan				
2	Menyiapkan alat spatula, mensteril, menyediakan bengkok untuk menaruh alat setelah dipakai				
3	Mencuci tangan. Memakai lampu kepala dengan benar, menyesuaikan besar lingkaran lampu dengan kepala, memposisikan lampu sejajar dengan mata, menyalakan lampu				
4	Mengatur posisi pasien dan dokter dengan benar untuk pemeriksaan hidung dan tenggorok berhadapan				
5	Memeriksa mulut bagian luar				
6	Meminta pasien membuka mulut tanpa menjulurkan lidah dan menekan basis lidah dengan spatula, meminta pasien mengucapkan aaaaaa				
7	Memeriksa keadaan rongga mulut, uvula, faring, basis lidah, tonsil dan mukosa buccal / gigi geligi dengan bantuan spatula				
8	Memakai handscoen, Memeriksa palatum dan lidah				
9	Menyimpulkan hasil pemeriksaan dan menutup dengan mengucapkan hamdalah				
Total 18					

PENGUJI : .....

**CHECKLIST PEMERIKSAAN KULIT**

No	Kriteria	Nilai		
		0	1	2
	<b>ANAMNESIS</b>			
1	Mengucapkan salam ke pasien			
2	Menanyakan identitas (umur, jenis kelamin, alamat, pekerjaan)			
3	Menanyakan onset dan letak lesi			
4	Menanyakan gejala yang dirasakan (gatal, nyeri, perih, atau panas)			
5	Menanyakan perkembangan penyakit (bentuk lesi, penyebaran lesi dari awal sampai terjadi lesi terakhir)			
6	Menanyakan riwayat penyakit dahulu atau riwayat penyakit keluarga, faktor pencetus, kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan penyakit			
7	Menanyakan riwayat pengobatan yang berhubungan dengan penyakit			
	TOTAL 14			

**CHECKLIST PENGAMBILAN SAMPEL KULIT**

No	Kriteria	Nilai		
		0	1	2
1	Meminta ijin ke pasien dan menjelaskan tujuan serta prosedur singkat tindakan ke pasien (melakukan inform consent)			
2	Menyiapkan pasien dan alat-alat yang diperlukan (gelas obyek dan tutup, selotip/scsipel/lidi kapas, NaCl, Sinar cukup)			
3	Melakukan cuci tangan (tindakan aseptik)			
4	Memilih lesi yang sesuai dan mengambil kerokan kulit pada tempat yang sesuai			
5	Menempatkan sampel pada obyek gelas dengan benar			
6	Mengucapkan penutup (terimakasih, hamdallah, maaf, dll)			
7	Melakukan cuci tangan (tindakan aseptik)			
	TOTAL 14			

PENGUJI : .....

**Px. MATA****1. Check list Pemeriksaan visus dan Test pinhole**

NO	Aspek yang dinilai	0	1	2	3
1	Mahasiswa memberi salam, meminta ijin utk memeriksa kepada penderita, dan mengucapkan Basmallah sebelum melakukan pemeriksaan.				
2	Penderita diminta duduk dalam jarak 5 atau 6 meter dari Optotip Snellen				
3	Tutup mata kiri tanpa tekanan, periksa visus mata kanan dg meminta penderita membaca optotip Snellen mulai dari baris atas ke bawah, tentukan baris terakhir yg dpt dibaca.				
	Jika huruf paling atas pada optotip snellen tak dpt terbaca, acungkan jari tangan dr jarak 1m, 2m, 3m, dst. Jika hanya dpt membaca pd jarak 3 m berarti visus 3/60				
	Jk acungan jari 1 m saja tak dpt terbaca, lakukan goyangan tangan, atas-bawah/kanan-kiri dari jarak 1m,2m,3m,dst, jika penderita hanya dpt melihat goyangan tangan pd jarak 1 m berarti visus 1/300.				
	Jika goyangan tangan dari jarak 1 m saja tak dpt terbaca, lakukan penyinaran dg lampu senter di depan mata, penderita diminta menyebutkan ada sinar / tidak. Jk penderita melihat sinar = visus 1 / ~, jika tidak = visus 0.				
4	Tentukan visus mata kanan. Jelaskan arti nilai visus tersebut (Contoh visus 6/30 artinya orang normal dpt membaca huruf tsb pd jarak 30 m, penderita hanya dpt membaca pd jarak 6 m )				
5	Tutup mata kanan tanpa tekanan, periksa visus mata kiri				
6	Tentukan visus mata kiri. Jelaskan arti nilai visus				
7	Tutup mata kiri, periksa mata kanan dengan lubang pinhole, amati hasilnya				
8	Bandingkan dengan visus mata kanan sebelum pemeriksaan dengan pinhole				
9	Tutup mata kanan, periksa mata kiri dengan lubang pinhole, amati hasilnya				
10	Bandingkan dengan visus mata kiri sebelum pemeriksaan dengan pinhole				
11	Menjelaskan hasil pemeriksaan				
12	Menjelaskan kepada penderita bahwa pemeriksaan sudah selesai, mengucapkan Hamdalah dan memberi salam.				
<b>Jumlah 36</b>					

**2. Check list koreksi kacamata**

NO	Aspek yang dinilai	0	1	2	3
1	Mahasiswa memberi salam, meminta ijin utk memeriksa kepada penderita, dan mengucapkan Basmallah sebelum melakukan pemeriksaan.				
2	Pasang kacamata trial pada pasien dan memulai pemeriksaan				
3	Tutup mata kiri, lakukan koreksi visus dengan mulai memasang lensa sferis negative atau positif dari angka yang terkecil terus naik ke angka yang lebih besar sampai tercapai visus yang optimum(6/6). Pilih lensa yang terkecil (miop) atau terbesar (hipermetrop) yang mencapai visus optimal.				
4	Tutup mata kanan, lakukan koreksi visus dengan mulai memasang lensa sferis negative atau positif dari angka yang terkecil terus naik ke angka yang lebih besar sampai tercapai visus yang optimum(6/6). Pilih lensa yang terkecil (miop) atau terbesar (hipermetrop) yang mencapai visus optimal.				
5	Buka mata kanan dan kiri kemudian pasien disuruh membaca kembali huruf snellen dengan kedua mata				
6	Mengukur distantia pupil (DP)				
7	Mencatat dan menjelaskan hasil pemeriksaan				
8	Menjelaskan kepada penderita bahwa pemeriksaan sudah selesai, mengucapkan Hamdalah dan memberi salam.				
<b>Jumlah 24</b>					

**3. Check list penulisan resep kacamata**

NO	Aspek yang dinilai	0	1	2	3
1	Mahasiswa menyiapkan kertas resep kacamata dan siap menulis resep				
2	Melengkapi data pada kertas resep (tempat dan tanggal penulisan resep, nama dan umur pasien, nama dan tanda tangan dokter)				
3	Menulis ukuran kacamata hasil koreksi mata kanan				
4	Menulis ukuran kacamata hasil koreksi mata kiri				
5	Menuliskan jarak antar pupil (DP =distantia pupil)				
6	Menyerahkan resep kacamata pada pasien				
7	Melakukan edukasi (kontrol pemeriksaan)				
<b>Jumlah 21</b>					

PENGUJI : .....

#### 4. Check list Pemeriksaan Tekanan Bola Mata (palpasi)

NO	Aspek yang dinilai	0	1	2	3
1	Mahasiswa memberi salam, meminta ijin utk memeriksa kepada penderita, dan mengucapkan Basmallah sebelum melakukan pemeriksaan.				
2	Pasien diminta duduk dengan tenang, pemeriksa berdiri di depan pasien, meminta kepada penderita untuk melirik ke bawah				
3	Palpasi bola mata kanan penderita dengan jari telunjuk tangan kanan dan kiri, dengan posisi tangan yang benar. Rasakan tekanan intraokuler				
4	Lakukan hal yang sama di atas pada mata kiri				
5	Menyebutkan hasil pemeriksaan.				
6	Menjelaskan kepada penderita bahwa pemeriksaan telah selesai, mengucapkan Hamdallah dan memberi salam.				
<b>Jumlah 18</b>					

#### 5. Check list Pemeriksaan Segmen Anterior Mata

NO	Aspek yang dinilai	0	1	2	3
1	Mahasiswa memberi salam, meminta ijin utk memeriksa kepada penderita, dan mengucapkan Basmallah sebelum melakukan pemeriksaan.				
2	Siapkan alat-alat yang akan digunakan (senter)				
3	Nyalakan senter amati palpebra dan bulu mata dengan teliti, sebutkan kelainan yang ada				
4	Amati konjungtiva Periksa konjungtiva palpebra superior (dengan membalik palpebra superior dengan ibu jari dan jari telunjuk, mata melihat ke bawah) Periksa konjungtiva bulbi (dengan mengarahkan senter ke konjungtiva, mata dimohon melirik ke kanan dan ke kiri) Periksa konjungtiva palpebra inferior (dengan menarik palpebra inferior, mata melihat ke atas)				
5	Amati keadaan kornea, arahkan lampu senter ke arah kornea, sebutkan kelainan yang ada.				
6	Periksa kamera okuli anterior (dengan cara arahkan senter yang menyala dari arah samping kanan dan kiri, amati kedalamannya)				
7	Periksa iris pupil Pemeriksaan direk (dengan cara arahkan lampu senter pada mata kanan, amati mata kanan penderita, apakah terjadi miosis) Pemeriksaan Indirek (dengan cara arahkan lampu senter pada mata kanan, amati mata kiri penderita, begitu sebaliknya) Pemeriksaan Hiersberg (dengan cara arahkan lampu senter dari depan penderita, amati jatuhnya bayangan lampu pada pupil, simetris atau tidak)				
8	Periksa lensa (dengan cara arahkan lampu senter dari depan dan samping mata, amati kondisi lensa, jernih/keruh)				
9	Catat kesimpulan hasil pemeriksaan dan jelaskan				
10	Menjelaskan kepada pasien bahwa pemeriksaan telah selesai, mengucapkan hamdallah dan memberi salam.				
<b>Jumlah 30</b>					

#### 6. Check list Pemeriksaan Segmen Posterior (OFTALMOSKOP)

NO	Aspek yang dinilai	0	1	2	3
1	Mahasiswa memberi salam, meminta ijin utk memeriksa kepada penderita, dan mengucapkan Basmallah sebelum melakukan pemeriksaan.				
2	Menyiapkan alat dan ruangan (setengah gelap)				
3	Penderita diminta duduk dengan tenang dan melepas kacamata (jika memakai)				
4	Penderita diminta melihat pada satu titik lurus jauh ke depan				
5	Setel cakram oftalmoskop sesuaikan dengan kacamata penderita (jika tidak berkacamata setel pada posisi 0)				
6	Mahasiswa memegang oftalmoskop dengan tangan kanan dan jari telunjuk siap pada putaran rekos, memeriksa mata kanan penderita dengan tangan kanan dan mata kanan. Mahasiswa memegang oftalmoskop dengan tangan kiri dan jari telunjuk siap pada putaran rekos, memeriksa mata kiri penderita dengan tangan kiri dan menggunakan mata kiri.				
7	Mahasiswa menyalakan oftalmoskop, arahkan cahaya ke pupil, cara memegangnya hampir menempel pada mata pemeriksa, pemeriksa melihat lewat lubang pengintip, mulai pada jarak 30 cm di depan penderita, dan pelan-pelan bergerak maju sampai fokus				
8	Saat tampak reflek fundus yang berwarna merah, dekatkan ke mata pasien kira-kira 2-3 cm di depan mata pasien				
9	Mahasiswa menyebutkan apa yang dapat dilihatnya: 1. Papil n optikus, 2. Macula, 3. Retina				
10	Menjelaskan kepada penderita bahwa pemeriksaan telah selesai, mengucapkan Hamdallah dan memberi salam.				
<b>Jumlah 30</b>					

PENGUJI : .....